

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH SEBELUM
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM
ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 9 SIJUNJUNG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**



**MIRA ANIKA JULITA
NIM. 84016**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung

Nama : Mira Anika Julita

TM/NIM : 2007/84016

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Januari 2012

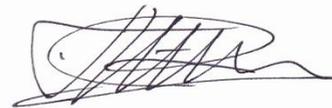
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Zulyusri, M.P.
NIP : 19660708 199303 2 001

Pembimbing II



Drs. Ristono, M.Pd.
NIP : 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mira Anika Julita
NIM : 84016
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

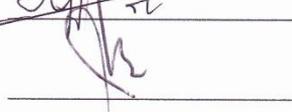
dengan judul

**PENGARUH PEMBERIAN TUGAS RUMAH SEBELUM MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP
NEGERI 9 SIJUNJUNG**

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 10 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dr. Zulyusri, M.P.	
Sekretaris	: Drs. Ristiono, M.Pd.	
Anggota	: Dra. Helendra, M.S.	
Anggota	: Dra. Heffi Alberida, M.Si.	
Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 24 Januari 2012

Yang menyatakan,



Mira Anika Julita

ABSTRAK

Mira Anika Julita : Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP 9 Sijunjung

Kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran biologi, serta kurangnya antusias siswa ketika pembelajaran berlangsung, dan respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru sangat rendah mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, sebagai pemegang kendali proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih dapat memilih pendekatan, metode, model atau media pembelajaran yang sesuai, salah satunya yaitu pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan *Randomized Control-Group Posttest Only Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, dengan kelas VIII₂ sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII₁ sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes hasil belajar. Data dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan analisis terhadap hasil tes akhir, hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen 81,11 sedangkan kelas kontrol 76,32. Setelah data dianalisis didapatkan $t_{hitung} = 2,15$ dan $t_{tabel} = 1,70$. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yaitu pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI berpengaruh positif berarti terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pemberian Tugas Rumah Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Zulyusri, M.P., sebagai pembimbing I sekaligus Penasehat Akademi (PA) yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Helendra, M.S., Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si., dan Bapak Drs. Ardi, M.Si., sebagai dosen penguji.

4. Bapak Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Des M., M.S. dan Ibu Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd., sebagai validator dari RPP, bahan ajar, dan soal yang diujicobakan.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Tata Usaha SMP Negeri 9 Sijunjung yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung sebagai subjek dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Definisi Operasional	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23

C. Variabel dan Data	24
D. Prosedur Penelitian	25
E. Instrumen Penelitian	29
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Biologi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 9 Sijunjung Tahun Pelajaran 2011/2012	2
2. Rancangan Penelitian	23
3. Distribusi, Jumlah dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Biologi Kelas VIII Semester I Siswa SMP Negeri 9 Sijunjung Tahun Pelajaran 2011/2012	23
4. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	26
5. Hasil Tes Akhir dari Kelas Sampel	36
6. Hasil Uji Normalitas Data	37
7. Hasil Uji Homogenitas Data	37
8. Hasil Uji Hipotesis	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Perangkat Pembelajaran	44
2. Distribusi Soal Uji Coba	52
3. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	53
4. Analisis Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Uji Coba	54
5. Analisis Reabilitas Tes	57
6. Tabulasi Nilai Tes Akhir	58
7. Uji Normalitas Kelas Kontrol	59
8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	60
9. Uji Homogenitas Kelas Sampel	61
10. Uji Hipotesis	62
11. Surat Izin Penelitian dari FMIPA	64
12. Surat Izin Penelitian dari Kantor Kesbangpol Kabupaten Sijunjung	65
13. Surat Izin Penelitian dari Kantor Camat Sumpur Kudus	66
14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMP Negeri 9 Sijunjung	67

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran biologi merupakan salah satu proses pembelajaran yang ada di sekolah. Proses pembelajaran pada hakekatnya mampu mengaktifkan siswa untuk belajar serta mampu mengembangkan berbagai kemampuan siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Aunurrahman (2009: 34) bahwa “pembelajaran yang efektif ditandai dengan terjadinya proses belajar dalam diri siswa, seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya”.

Pembelajaran biologi memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi siswa. Lufri (2007b: 2) menyatakan “prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potansi anak didik (kognitif, afektif, psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan *skill*)”. Pembelajaran biologi dapat mengembangkan keterampilan, menyadarkan siswa akan pentingnya kelestarian alam, dan mengagungkan pencipta-Nya.

Mengingat pentingnya pembelajaran biologi, semua siswa diharapkan tertarik mempelajari biologi. Namun, pelaksanaan pembelajaran biologi di SMP Negeri 9 Sijunjung masih memiliki hambatan dan kendala seperti kurangnya minat dan motivasi siswa untuk belajar biologi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dari pengamatan penulis dalam proses pembelajaran juga terlihat bahwa siswa kurang antusias ketika

pelajaran berlangsung, respons umpan balik siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru sangat rendah serta perhatian terhadap pelajaran yang diberikan kurang terpusat.

Berdasarkan observasi penulis di SMP Negeri 9 Sijunjung pada bulan September 2011, umumnya nilai rata-rata ulangan harian 1 biologi siswa kelas VIII semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012 tentang materi Pertumbuhan dan Perkembangan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Nilai rata-rata ulangan harian 1 biologi siswa kelas VIII semester I Tahun Ajaran 2011/2012 dikemukakan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah Siswa dan Nilai Rata-rata Ulangan Harian 1 Biologi Siswa Kelas VIII Semester I SMP Negeri 9 Sijunjung Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Rata-rata UH1
1.	VIII ₁	17	70,74
2.	VIII ₂	18	68,33

Sumber: Guru Biologi kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung

Untuk mengatasi persoalan di atas, maka sebagai pemegang kendali proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih dapat memilih pendekatan, metode, model atau media pembelajaran yang sesuai. Untuk itu, guru dapat memberi variasi berbagai strategi dalam pembelajaran baik metode maupun media pembelajaran, salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran kooperatif. Dengan pembelajaran kooperatif siswa akan belajar dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu tugas, masalah atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat dilaksanakan di sekolah adalah model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Model pembelajaran kooperatif tipe TAI merupakan gabungan antara pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Hal ini sejalan dengan (Slavin, 1995: 1) yang menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dibuat dengan mengkombinasikan keunggulan kooperatif dan program pengajaran individu, memberikan tekanan pada efek sosial dari belajar kooperatif serta disusun untuk memecahkan masalah dalam program pengajaran, misalnya dalam kesulitan belajar siswa secara individu.

Pembelajaran individual merupakan pembelajaran yang didasarkan pada asumsi bahwa setiap siswa dapat belajar sendiri tanpa atau dengan sedikit bantuan dari pengajar. Dalam pembelajaran individual siswa cenderung belajar sendiri dengan kemampuannya sendiri. Hal ini menyebabkan kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa lainnya di dalam kelas karena siswa cenderung belajar sendiri yang pada akhirnya menyulitkan siswa untuk bersosialisasi di dalam kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat dilakukan ketika siswa belajar dan bekerja dalam kelompoknya, yaitu pada saat siswa saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan soal dan memberikan dorongan pada anggota kelompoknya untuk terus berusaha sehingga berhasil. Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan interaksi antar siswa yang pada akhirnya dapat menumbuhkan rasa kebersamaan.

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe TAI telah dilakukan oleh Hayati (2009) yang membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VII SMP Pertiwi Padang. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat kelemahan, yaitu kurangnya persiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Pada model pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa berdiskusi dalam mendalami materi yang akan dibelajarkan dan dalam mengerjakan soal latihan dikerjakan secara individu. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya masih ada kelemahan-kelemahan yang ditemui oleh peneliti, dimana kurang ketersediaan waktu dalam pelaksanaan model pembelajaran TAI. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan siswa sebelum memulai proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mempersiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran di sekolah adalah metode pemberian tugas. Tugas bisa berupa tugas yang dikerjakan di rumah. Dengan melaksanakan tugas rumah, siswa menggunakan waktu di rumah untuk belajar.

Zain dan Djamarah (2006: 85) mengatakan, bahwa “metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar”. Bentuk tugas yang diberikan kepada siswa adalah tugas yang menuntut siswa untuk membaca materi pelajaran terlebih dahulu lalu menuangkannya ke dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan keinginannya masing-masing. Dalam hal ini,

bentuk tugas yang paling tepat diberikan kepada siswa adalah tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawabannya.

Keberhasilan pemberian tugas rumah sebelum pembelajaran telah dibuktikan. Andriyeni (2009: 68) mengungkapkan, bahwa pemberian tugas rumah sebelum pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa.

Pembuatan tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban bertujuan agar siswa membaca materi yang belum diajarkan. Jika siswa telah membuat tugas rumah berupa pertanyaan beserta jawaban kemudian dilanjutkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI, maka wawasan dan motivasi siswa akan meningkat pada pembelajaran di sekolah. Hal ini juga memperdalam pemahaman mereka, sehingga memantapkan konsep-konsep yang akan dipelajari siswa. Di samping itu, siswa akan dapat belajar secara bermakna, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis perlu mengetahui hasil belajar biologi dengan pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI. Untuk itu penulis melakukan penelitian tentang pengaruh pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut ini.

1. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Hasil belajar biologi masih rendah.
3. Dalam pelaksanaan di sekolah penelitian sebelumnya, model pembelajaran kooperatif tipe TAI masih terkendala pada persiapan belajar biologi yang masih rendah, padahal model pembelajaran ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa secara kooperatif dan individu.
4. Pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban belum pernah dilakukan, padahal pemberian tugas rumah ini penting untuk persiapan bagi siswa sebelum memulai proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi, penulis mencoba mengatasi masalah 2, 3, dan 4 dengan rincian sebagai berikut ini.

1. Pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban dilanjutkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TAI.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung hanya dibatasi pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung?”

E. Asumsi

Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Semua siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam pembelajaran biologi di sekolah.
2. Model pembelajaran kooperatif TAI mampu diterapkan oleh guru pada pembelajaran biologi.
3. Semua siswa dapat mengerjakan tugas rumah dengan baik.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tugas rumah sebelum model pembelajaran kooperatif tipe TAI terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Sijunjung.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk hal-hal berikut ini.

1. Bahan pertimbangan dan masukan bagi guru biologi untuk menentukan strategi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bahan masukan bagi guru dalam merancang model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

3. Bahan masukan bagi guru tentang pemberian tugas rumah yang dapat memberi motivasi dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
4. Sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian lanjutan bagi peneliti lainnya.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Pemberian Tugas Rumah Sebelum Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI

Pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban dalam model pembelajaran TAI maksudnya adalah sebuah strategi pembelajaran dimana siswa diminta mempersiapkan diri dengan ilmu pengetahuan awal. Selain itu, tugas rumah diberikan dengan tujuan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang akan diterima. Pertanyaan ini berbentuk *essay* dan jawabannya harus diuraikan. Tugas rumah ini dikumpulkan sebelum pembelajaran dimulai. Tugas ini akan langsung diparaf oleh guru dan dikembalikan sebelum pembelajaran inti dimulai dan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk belajar dalam kelompok. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah sebagai berikut ini.

- a. siswa dibagi dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 4 atau 5 orang dengan kemampuan akademis yang berbeda.

- b. setiap siswa mempelajari materi, mengerjakan soal dan meminta teman sekelompoknya untuk mengoreksi jawabannya.
 - c. pada akhir pembelajaran guru memberikan kuis mengenai materi yang telah didiskusikan dan pada saat kuis siswa tidak dibenarkan saling membantu, baik antar sesama kelompok maupun dengan kelompok lain.
2. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil belajar kemampuan ranah kognitif siswa yang tergambar dari skor atau nilai yang diperoleh setelah pelaksanaan tes akhir di sekolah mengenai materi Struktur dan Fungsi Organ Tubuh Tumbuhan.